

KABAR TERBARU

Hadiri Perayaan Milad 1 Abad Thawalib Tanjung Limau, Gubernur dan Bupati Harapkan Tetap Eksis Benkontribusi Untuk Bangsa dan Agama

Joni Hermanto - TANAHDATAR.KABARTERBARU.CO.ID

Jul 27, 2023 - 15:25



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

TANAH DATAR - Keberadaan pesantren di Ranah Minang sudah sangat banyak

berkontribusi besar terhadap kemajuan agama dan bangsa, bahkan ada yang menjadi para pejuang dan pendiri proklamator bangsa. Tidak terkecuali Pondok Pesantren (Ponpes) Thawalib Tanjung Limau, sudah banyak jebolan pesantren tersebut yang berjasa membangun bangsa ini.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah saat menghadiri peringatan satu abad Ponpes Thawalib Tanjung Limau nagari Simabur kecamatan Pariangan yang juga dihadiri Bupati Eka Putra bersama isteri Ny Lise Eka Putra, anggota DPRD Sumbar Budiman dan Albukhori, anggota DPRD Tanah Datar Nova Hendria, Bupati Tanah Datar periode 2005-2015 M Shadiq Pasadigoe, Camat dan Wali Nagari, Penasehat, Ketua Yayasan dan alumni Thawalib Tanjung Limau.

Gubernur Sumbar Mahyeldi sampaikan, keberadaan Pondok Pesantren di Ranah Minang termasuk Ponpes Tanjung Limau telah menghadirkan ribuan alumni sejak tahun 1923 silam. Para alumni tentunya sudah banyak yang menjadi tokoh-tokoh agama, pejuang dan kemudian juga para tokoh pendiri bangsa dengan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan bahkan menjadi para proklamator bangsa.

"Kehadiran Pondok Pesantren bukan hanya sekedar menghadirkan para ulama, namun seorang ulama yang menanamkan rasa memiliki bangsa. Melalui peringatan 100 tahun Ponpes Thawalib Tanjung Limau hari ini, mudah-mudahan akan tetap menghadirkan para tokoh dan para pejuang pembela bangsa, agama dan negara, terutama di tengah-tengah kehidupan sekarang ini yang terkesan kurang menentu," ucapnya.

Gubernur juga berharap, disamping menjaga nilai-nilai keislaman dan tauhid sesuai dengan visi misi yang ada dari pesantren. Mudah-mudahan ke depan falsafah ABS-SBK yang menjadi jati diri dan karakter pada masyarakat Minangkabau akan tetap tertanam di Sumbar.

Diakhir sambutannya, Gubernur Mahyeldi juga sampaikan ucapan selamat atas satu abad Ponpes Thawalib Tanjung Limau dengan harapan akan tetap menghadirkan hal-hal yang lebih positif dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan dalam kehidupan umat di masa-masa mendatang.

Hal senada juga disampaikan Bupati Tanah Datar Eka Putra. "Saya atas nama pribadi dan atas nama Pemerintah Daerah Tanah Datar mengucapkan selamat atas peringatan dan perayaan milad Ponpes Thawalib Tanjung Limau yang satu abad, semoga Ponpes Thawalib Tanjung Limau ke depan semakin baik lagi," ujarnya.

Bupati Eka Putra juga mengungkapkan rasa bangganya karena di Kabupaten Tanah Datar memiliki pesantren yang umurnya sudah satu abad lamanya.

"Keberadaan Ponpes Thawalib Tanjung Limau yang sudah berumur 100 tahun, merupakan suatu kebanggaan bagi kita masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Untuk itu, mari kita bersama-sama mensukseskan agar Ponpes ini tetap eksis terus serta mampu menghasilkan santriwan dan santriwati yang hebat, dan taat kepada Allah," ungkapnya.

Bupati Eka Putra juga tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada para

guru, Ustadz dan Ustadzah yang sudah membantu program pemerintah yaitu program satu rumah satu hafizh, yang mana di sini banyak sekali anak-anak kita yang sudah menghafal Al-Quran.

Sebelumnya, Ketua Pelaksana Satu abad berdirinya Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau Shafwan Ibrahim, melaporkan bahwa Pondok Pesantren Thawalib Tanjung Limau telah berdiri sejak tahun 1923.

Menurutnya, perayaan satu abad Ponpes yang mengangkat tema 'Berkah dimasa lalu dan maju dimasa depan' merupakan suatu harapan agar Ponpes ini segera memiliki rusunawa santri, mengingat saat ini Ponpes Thawalib Tanjung Limau sudah memiliki Balai Latihan Kerja (BLK).

“Kami bersama yayasan sangat berharap dukungan dari Pemerintah Daerah untuk terwujudnya rusunawa di sini, untuk lahan kami sudah adai,” ungkapnya.

Dikesempatan tersebut juga dilaksanakan penandatanganan prasasti dan peresmian minimarket yang ditandai dengan pengguntingan pita oleh Gubernur dan Bupati. **(JH)**